

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemetaan rantai pasok benih padi BBTPH Wilayah Banyumas menunjukkan bahwa aliran produk berjalan melalui berbagai jalur distribusi (langsung maupun multisaluran), aliran keuangan berlangsung dari petani ke BBTPH melalui skema langsung maupun perantara, serta aliran informasi bersifat dua arah antara hulu dan hilir. Sistem ini memberikan fleksibilitas, namun masih menghadapi tantangan berupa koordinasi, transparansi arus kas, serta kecepatan dan akurasi informasi.
2. Kinerja rantai pasok benih padi berdasarkan analisis SCOR berada pada kategori sangat baik (skor total 94,5). BBTPH, penangkar, dan pedagang benih mampu menjaga mutu, keandalan pasokan, distribusi cepat, serta minim retur. Meski demikian, perbaikan tetap diperlukan pada aspek perencanaan kebutuhan, efisiensi waktu produksi, dan ketepatan pemenuhan permintaan agar kinerja rantai pasok lebih optimal dan mendekati standar ideal.
3. Rekomendasi strategi peningkatan kinerja rantai pasok benih padi di BBTPH wilayah Banyumas sesuai tiga ranking teratas dari matriks QSPM adalah sebagai berikut: Pertama, kembangkan platform forecasting permintaan berbasis kualitas data yang tersedia dan spesifikasi produk. Kedua, produksi varietas unggul tahan iklim dan penyakit untuk mengantisipasi perubahan iklim. Ketiga, perluas jaringan distribusi benih bersertifikat melalui kerja sama dengan penangkar swasta dan toko pertanian.

5.2 Saran

1. Penguatan koordinasi dan sistem digital – BBTPH perlu menetapkan standar mutu, memanfaatkan teknologi logistik, menerapkan pembayaran digital, serta mengembangkan sistem informasi terintegrasi untuk memperlancar aliran produk, keuangan, dan informasi.
2. Peningkatan akurasi perencanaan dan efisiensi produksi – dilakukan melalui peramalan berbasis data, penerapan teknologi budidaya dan pascapanen, serta diversifikasi sumber pasokan. Pedagang benih perlu menjaga konsistensi perencanaan dan stabilitas distribusi.

3. Strategi adaptif dan berkelanjutan – meliputi pengembangan varietas unggul tahan iklim, perluasan jaringan distribusi melalui kemitraan dan platform digital, serta penerapan manajemen stok berbasis teknologi untuk memperkuat ketahanan pasokan benih.

